

BAB V PENUTUP

Hasil dari penelitian tentang persepsi santri terhadap Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 tentang toleransi beragama ditengah-tengah komunitas Tionghoa di Pondok Pesantren Kauman Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, diperoleh kesimpulan dan saran, sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Pemahaman santri Pondok Pesantren Kauman terhadap Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 yaitu bahwa Allah menciptakan manusia berbeda-beda baik laki-laki ataupun perempuan dan berbeda suku bangsa ras, adat istiadat, budaya dan agama tetapi dengan adanya perbedaan tersebut kita harus saling memahami, menghormati dan memiliki sikap tenggang rasa agar terciptanya sikap toleransi. Karena yang membedakan manusia disini Allah adalah ketaqwaan. Agar terciptanya sikap toleransi maka harus paham mengenai sebuah *ukhuwah*, dalam hal ini yang ditekankan adalah *ukhuwah wathaniyah* dan *ukhuwah insaniyah*. *Ukhuwah wathoniya* yaitu persaudaraan antar sebangsa dan *ukhuwah insaniyah/basyariah* yaitu persaudaraan antar sesama manusia.

Implementasi Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 terhadap toleransi beragama santri di tengah-tengah komunitas Tionghoa di Pondok Pesantren Kauman antara lain: Pertama, gotong royong yang dilakukan antara santri dan masyarakat Tionghoa. Sikap beragama santri maupun pengasuh bila di pondok ada pengajian atau haul maka masyarakat Tionghoa juga ikut membantu mempersiapkan dan setiap sebulan sekali diadakan bersih-bersih lingkungan. Kedua, kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Bentuk kepedulian antara warga pondok dengan masyarakat Tionghoa adalah saling membantu ketika mempunyai hajat, gotong royong kerja bakti bahkan takziah ketika ada warga Tionghoa sekitar yang meninggal dunia. Ketiga, keberadaan Pondok pesantren Kauman Lasem di lingkungan yang hampir mayoritas penduduknya warga Tionghoa dan beragama non-muslim itu tidak menjadikan penghambat bagi perkembangan Pondok Pesantren Kauman Lasem, dalam hal ini disebabkan hubungan sosial antara pengasuh dan santri dengan warga sekitar yang menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi.

B. Saran

1. Kepada santri

Santri diharapkan untuk selalu menambah keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT. Serta menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan yang luas. Sikap toleransi yang sudah di ajarkan oleh pengasuh dan diterapkan di sekitar pesantren dengan baik semoga juga bisa diterapkan oleh seluruh para santri ketika pulang ke lingkungannya masing-masing.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperdalam penelitian terkait mengenai bentuk-bentuk toleransi beragama dengan subyek dan objek pembahasan yang berbeda guna menambah wawasan tentang moderasi beragama yang baik dan santun. Karena peneliti menyadari keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

